



2024

L A P O R A N

K E B E R L A N J U T A N

S U S T A I N A B I L I T Y R E P O R T

PT. BPR MAHA BHOGA MARGA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan	14
6. Kinerja Keberlanjutan	18
6.1. Kinerja Ekonomi	18
6.2. Kinerja Sosial	19
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	20
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	21
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	23
Umpan Balik	23

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, PT. BPR Maha Bhoga Marga mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Implementasi ini selaras dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program kerja yang dijalankan PT. BPR Maha Bhoga Marga dalam RAKB ini sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Bank Perekonomian Rakyat (BPR), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

PT. BPR Maha Bhoga Marga berperan sebagai lembaga keuangan yang (*intermediary institution*) mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai kredit. Oleh karena itu, BPR harus cermat dalam memberikan pinjaman, menghindari pembiayaan usaha yang merugikan lingkungan, serta memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memberikan keuntungan bagi BPR melalui pendapatan bunga.

PT. BPR Maha Bhoga Marga menegaskan komitmennya dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Inisiatif ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan untuk mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Lebih lanjut, keberlanjutan bank menjadi prioritas, mengingat kurangnya perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko, terutama risiko kredit. Hal ini disebabkan potensi gagal bayar (*default*) debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT. BPR Maha Bhoga Marga tahun 2024 ini menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan ketentuan OJK, PT. BPR Maha Bhoga Marga dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini wajib disampaikan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) selambat-lambatnya akhir April 2025. Oleh karena itu, PT. BPR Maha Bhoga Marga menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang mencakup informasi periode pelaporan mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/BPRS harus menyusun dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2024.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/ BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan periode sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR Maha Bhoga Marga untuk tahun 2024 ini dipersiapkan dengan mengacu pada standar yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini berkaitan erat dengan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024. PT. BPR Maha Bhoga Marga menyusun serta melaporkan kinerja keberlanjutan setiap tahun, dimulai pada tahun 2024. Informasi yang disajikan dalam



Laporan Keberlanjutan PT. BPR Maha Bhoga Marga Tahun 2024 mencakup data dan informasi yang dikumpulkan selama periode 1 (satu) tahun, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan dengan mengacu pada 2 prinsip utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan prinsip kualitas informasi.

Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi adalah:

1. Latar belakang yang berkesinambungan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

Asas kualitas meliputi:

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi, disajikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketepatan: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini kebenarannya.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat pemahaman: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dicerna.

Laporan ini berfokus pada topik-topik material yang dianggap penting oleh organisasi. Prioritas ini ditentukan berdasarkan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan, dan aspek sosial. Dampak yang dilaporkan mencakup dampak positif. Proses penentuan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap PT. BPR Maha Bhoga Marga dan seluruh pemangku kepentingan terkait.

BPR menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan dan 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. PT. BPR Maha Bhoga Marga telah mengembangkan delapan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai acuan.

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami implementasikan melalui kebijakan keberlanjutan, yang dirumuskan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi fondasi bagi PT. BPR Maha Bhoga Marga dalam menjalankan operasional bisnis berkelanjutan di seluruh aktivitas usaha perbankan kami.



3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, khususnya dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berkaitan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance), meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
5. **Asas Komunikasi Informatif;** Kami menyajikan laporan informatif mengenai strategi, pengelolaan, performa, dan proyeksi Bank, yang mudah diakses oleh para *pemangku kepentingan* melalui website resmi PT. BPR Maha Bhoga Marga di www.mahabhogamarga.com
6. **Prinsip Inklusif;** Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan/atau layanan yang mudah diakses dan terjangkau bagi nasabah. Bank mengupayakan agar seluruh lapisan masyarakat dapat memperoleh akses yang setara dan tanpa kesulitan terhadap layanan keuangan yang ditawarkan oleh PT. BPR Maha Bhoga Marga.
7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan ;** Dalam merancang program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor-sektor prioritas unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami bersikap terbuka untuk menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan, dengan tujuan menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti dari hal ini adalah keikutsertaan perusahaan dalam perbarindo serta dukungan aktif pada berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, **tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk atau layanan keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan.
2. Peningkatan kemampuan internal pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Perubahan dalam organisasi, pengelolaan risiko, kepengemrintahan, dan/atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan,



dengan harapan dapat memperkecil disparitas sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan/atau layanan keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha meningkatkan kontribusinya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Upaya ini diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Maha Bhoga Marga mengawasi penerapan prinsip-prinsip *go green company* sejak implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan" di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan "BERSIH itu SEHAT" dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau oleh semua orang.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam kerja, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang tidak terpakai.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan penggunaan gelas biasa atau air minum kemasan.



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	10.914	10.019	14.315
Laba Bersih Bank (Rp)	-293	-5.360	916
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	1	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	27.323	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	33,50	0	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Bank memfokuskan diri pada penyediaan layanan keuangan untuk segmen UMKM karena potensi pasarnya yang besar. UMKM, yang dikategorikan sebagai KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), kini menjadi fondasi penting bagi ekonomi Indonesia. Hal ini sejalan dengan prinsip investasi bertanggung jawab, di mana Bank memperhatikan peningkatan keuntungan ekonomi serta kesejahteraan sosial nasabah dalam proses penyaluran dana.

Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup***Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	5.206.900	7.958.500	5.280.900
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	60.623.500	63.486.500	49.074.500
Beban Penggunaan Air (Rp)	1.146.250	1.105.510	1.277.154
Beban Penggunaan BBM (Rp)	39.908.330	56.415.610	45.815.793

Lembaga keuangan diharapkan proaktif menyokong KUB (Kredit Usaha Berkelanjutan) melalui perhatian pada efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, serta upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Bank memahami bahwa perubahan operasional internal adalah langkah krusial untuk mendorong bisnis masyarakat yang berkelanjutan.

Sesuai dengan RAKB 2024, Bank mengutamakan praktik operasional yang berorientasi pada kelestarian lingkungan sebagai elemen penting dalam perencanaan strategis keuangan berkelanjutan. Untuk mewujudkan operasional yang ramah lingkungan, penumbuhan budaya sadar lingkungan menjadi prioritas internal. Karena itu, Bank berdedikasi untuk menjalankan pemantauan dan pengelolaan data lingkungan di Kantor secara berkala sepanjang tahun 2024.

Berkaitan dengan program operasional yang berorientasi pada kelestarian alam, pihak internal kantor telah mendapatkan pengarahannya. Imbasnya, Bank menerbitkan Surat Kewaspadaan yang menekankan pentingnya perlindungan lingkungan. Inisiatif ini menjadi dasar dari budaya korporat yang mengedepankan kepedulian terhadap lingkungan.

Optimalisasi Pemanfaatan Kertas

Kertas adalah elemen krusial dalam kegiatan operasional perbankan. Pemanfaatannya meliputi keperluan administratif seperti korespondensi, memo internal, pencetakan laporan, proses registrasi, serta pencetakan buku tabungan dan riwayat transaksi nasabah (setoran dan penarikan). Bank memahami bahwa produksi kertas membutuhkan bubur kayu yang diperoleh dari penebangan pohon. Oleh karena itu, Bank mengimplementasikan berbagai strategi untuk mengoptimalkan penggunaan kertas. Melalui inisiatif penghematan ini, Bank berkontribusi pada pengurangan dampak buruk terhadap lingkungan, termasuk deforestasi dan emisi gas rumah kaca.

Pada tahun 2024, Bank mencatatkan keberhasilan dalam menekan biaya pembelian kertas hingga Rp 2.751.600,-, sebuah penurunan signifikan dibandingkan dengan pengeluaran tahun 2023 yang mencapai Rp 7.958.500,-. Penurunan biaya ini sebagian besar disebabkan oleh inisiatif penggunaan kembali kertas bekas, khususnya bagian belakangnya, untuk keperluan draf memo atau surat.

OJK menerapkan digitalisasi pelaporan melalui POJK No. 23 Tahun 2024, yang mengubah sistem pelaporan dari tatap muka (offline) menjadi online. Langkah ini diharapkan membantu industri BPR mengurangi penggunaan kertas dan beralih ke sistem paperless.



Optimalisasi Efisiensi dalam Konsumsi Energi Listrik

Konsumsi daya di lingkungan kantor dapat diamati pada berbagai peralatan, termasuk AC, komputer, dan lampu. Manajemen Bank memahami bahwa sumber utama pasokan listrik saat ini berasal dari PLTU batu bara, sebuah sumber energi yang tidak dapat diperbarui. Mengingat pasokan listrik yang semakin menipis, Bank mengambil inisiatif untuk melakukan efisiensi energi guna menghindari penggunaan yang berlebihan.

Laporan ini menyajikan data energi internal yang mencakup seluruh area Kantor PT. BPR Maha Bhoga Marga. Pihak BPR memiliki rencana untuk memperluas cakupan data penggunaan energi dan inisiatif efisiensi energi dalam laporan tahunan selanjutnya. Beberapa program pengelolaan energi yang telah diimplementasikan antara lain: dengan mematikan AC dan lampu penerangan saat tidak berada di ruangan tersebut.

Dari tabel yang disajikan, tampak adanya penurunan konsumsi energi listrik di kantor Bank dari Tahun 2023 ke tahun 2024. Hal ini mengindikasikan keberhasilan program efisiensi energi yang telah diimplementasikan oleh Bank. Pihak Bank berkomitmen untuk terus menyempurnakan kualitas data yang ada.

Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Air

Beberapa tindakan yang bisa diambil antara lain, mengimbau pegawai untuk menutup keran ketika tidak diperlukan, menggerakkan partisipasi pegawai dalam inisiatif konservasi air, serta memanfaatkan perangkat hemat air, contohnya toilet dengan mekanisme pembilasan rendah. Melalui implementasi langkah-langkah ini, kantor berpotensi meraih efisiensi pemakaian air yang berarti, menurunkan pengeluaran operasional, dan turut serta dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Optimalisasi Efisiensi dalam Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Kendaraan dinas kantor memerlukan bensin untuk beroperasi. Dari tabel tersebut, tampak bahwa terjadi penurunan penggunaan BBM dalam dua tahun belakangan yaitu tahun 2023 ke tahun 2024. Hal ini menandakan keberhasilan inisiatif efisiensi energi yang telah diimplementasikan oleh Bank. Bank akan secara rutin mengumpulkan dan memperbarui informasi terkait.

Aspek Sosial

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung



iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik.
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3.
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT. BPR MAHA BHOGA MARGA
Alamat	Jl. Raya Abianbase No. 7 Kapal, Mengwi, Badung
Nomor Telepon	0361-4422694
Email	bprmbm@yahoo.co.id
Website	www.mahabhogamarga.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

(Ribuan Rp)

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	111,646	113,862	112,258
Kewajiban	105,298	108,221	103,248

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 36 orang yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Badung. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Yayasan Maha Bhoga Marga	9,350	9,350,000,000	50.14%
2	Yayasan Dhyana Pura	6,000	6,000,000,000	32.17%
3	Yayasan Perguruan Kristen Harapan	2,500	2,500,000,000	13.40%
4	Nani Iriani	800	800,000,000	4.29%
		18,650		100.00%



Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Umum
	2. Tabungan Ku
	3. Tabungan Prima Bhoga
Deposito	1. Deposito
Kredit	1. Kredit Konsumtif
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit Modal Kerja

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat.
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat).

Penjelasan Lainnya

PT. BPR Maha Bhoga Marga mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen terhadap nilai keberlanjutan, Bank berupaya menjadi lembaga keuangan yang terpercaya dan unggul dalam berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini dilakukan melalui strategi kunci, yaitu peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM yang relevan dengan kebutuhan strategis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan ke dalam manajemen risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan untuk kegiatan usaha yang ramah lingkungan, terutama di sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM, sebagai usaha produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha dengan kriteria tertentu, memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank terus mengembangkan berbagai strategi keberlanjutan, terutama dalam mengurangi potensi risiko yang dapat berdampak pada kelangsungan bisnis Bank. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Akan tetapi, Bank telah mengelola risiko-risiko ini secara efektif melalui berbagai tindakan mitigasi yang telah diimplementasikan.

Pada tahap awal implementasi keuangan berkelanjutan, kendala utama terletak pada bagaimana mengkomunikasikan dan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai urgensi penerapan prinsip-prinsip keuangan keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Meskipun demikian, kami optimis bahwa di masa mendatang akan terbuka peluang besar dalam hal alokasi dana yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Di sepanjang tahun 2024, BPR berupaya meningkatkan kualitas layanan keuangan berkelanjutan. Kami mengantisipasi kerja sama yang baik dengan pemerintah, regulator, dan berbagai asosiasi untuk menghasilkan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Maha Bhoga Marga ke depannya akan terus berfokus pada penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan di semua tingkatan organisasi, membentuk budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional sehari-hari, merancang produk keuangan berkelanjutan, dan pada akhirnya memperbesar portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan, keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sangatlah penting, termasuk mengatasi berbagai isu lingkungan yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami turut berkontribusi dalam meminimalkan dampak negatif



lingkungan dan sosial yang timbul dari aktivitas operasional serta bisnis perusahaan.

Penghargaan

BPR menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak terkait yang telah berkolaborasi dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Maha Bhoga Marga. Kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk terus memberikan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Kami berharap seluruh pemangku kepentingan dapat terus mendukung dan bekerja sama agar kami dapat berkembang secara berkelanjutan dan bersama-sama mengelola isu keberlanjutan dengan baik.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Maha Bhoga Marga sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT. BPR Maha Bhoga Marga dengan SK Direksi Nomor 359/BPR-MBM/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 tentang Standar Operasional Prosedur Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

A. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.



2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

B. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Maha Bhoga Marga berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Maha Bhoga Marga. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

A. Ketua (Direktur Utama Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.



B. Koordinator (PE Kepatuhan, Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Desember tahun 2024. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024. Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama



untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Maha Bhoga Marga. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan BPR Maha Bhoga Marga di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	111.646	113.862	101,77
Aset Produktif	112.239	118.213	113.725
Kredit/Pembiayaan Bank	81.287	86.063	84.280
Dana Pihak Ketiga	104.360	106.157	87.596
Pendapatan Operasional	10.914	10.019	14.315
Beban Operasional	11.335	15.413	13.430
Laba Bersih	-293	-5.360	916
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	13,62%	13,04%	18,56%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	26,12%	26,16%	26,16%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	25,99%	25,20%	13,74%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	3,65%	5,07%	3,40%
NPL gross%	35,76%	34,49%	18,49%
NPL nett%	31,04%	27,90%	14,37%
Return on Asset (ROA)%	-0,26%	-4,65%	1,21%
Return on Equity (ROE)%	-4,47%	-90,55%	10,38%
Net Interest Margin (NIM)%	2,29%	0,65%	0,65%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	103,86%	153,84%	91,60%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	78,16%	81,36%	80,54%



Terdapat penurunan aset BPR Maha Bhoga Marga dan Rugi BPR di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	0	0	0
Penyaluran Dana (Rp)	27.323	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	27.323	0	0
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	27.323	0	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	53.279	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	33,50	0	0

BPR baru menerapkan Keuangan Berkelanjutan sejak Tahun 2024. Terlihat adanya kenaikan pada portofolio kredit yang dikategorikan sebagai Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB), jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023 yang bersumber dari Kredit UMKM.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR Maha Bhoga Marga memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di Kabupaten Badung.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Maha Bhoga Marga saat ini belum ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dikarenakan kondisi yang belum memungkinkan.

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL



BPR Maha Bhoga Marga mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Maha Bhoga Marga tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

BPR Maha Bhoga Marga juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Maha Bhoga Marga senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR Maha Bhoga Marga melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Scoring, program Pembuatan Aplikasi Analisa Kredit, dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Maha Bhoga Marga telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Maha Bhoga Marga juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.



Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Maha Bhoga Marga telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Maha Bhoga Marga akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Maha Bhoga Marga pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Maha Bhoga Marga maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Maha Bhoga Marga belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR Maha Bhoga Marga yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Maha Bhoga Marga yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Maha Bhoga Marga menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Maha Bhoga Marga memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi :

Ibu I Gusti Agung Ayu Bintang Mahadewi
Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko dan
APU-PPT

PT. BPR Maha Bhoga Marga
Jl. Raya Abianbase No. 7 Kapal, Mengwi, Badung
Telepone : (0361) 4422694
E-mail : bprmbm@yahoo.co.id

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPR MAHA BHOGA MARGA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mangupura, 29 April 2025

PT. BPR MAHA BHOGA MARGA



Ni Made Juliastini
Direktur Utama

I Nyoman Putra Sukasana
Direktur

Dewan Komisaris,

Si Bagus Herman Suryadi
Komisaris Utama

Triposa Salamiawati Puspitha
Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR MAHA BHOGA MARGA
TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1 orang	1 orang	2 orang	6%
2	Pejabat Eksekutif	2 orang	2 orang	4 orang	12%
3	Pelaksana	13 orang	15 orang	28 orang	82%
	Jumlah	16 orang	18 orang	34 orang	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	0 orang	2 orang	1 orang	3%
2	S1	9 orang	13 orang	21 orang	66%
3	Diploma	0 orang	0 orang	0 orang	0 %
4	SLTA	6 orang	3 orang	9 orang	28%
5	Lainnya	1 orang	0 orang	1 orang	3%
	Jumlah	16 orang	18 orang	34 orang	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Karyawan Tetap	16 orang	18 orang	34 orang	100%
2	Karyawan Kontrak	0 orang	0 orang	0 orang	0 %
	Jumlah	16 orang	18 orang	34 orang	100%



4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	2 orang	0 orang	2 orang	6%
2	41 s/d 50 Tahun	5 orang	2 orang	7 orang	21%
3	31 s/d 40 Tahun	4 orang	5 orang	9 orang	26%
4	21 s/d 30 Tahun	5 orang	10 orang	15 orang	44%
5	18 s/d 20 Tahun	0 orang	1 orang	1 orang	3%
	Jumlah	16 orang	18 orang	34 orang	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 -1965	0 orang	0 orang	0 orang	0%
2	Generation X 1965 - 1980	4 orang	1 orang	5 orang	15%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	7 orang	11 orang	18 orang	53%
4	Generation Z 1997 - 2012	5 orang	6 orang	11 orang	32%
	Jumlah	16 orang	18 orang	34 orang	100%



PT. BPR MAHA BHOGA MARGA
Jl. Raya Abianbase No. 7 Kapal Mengwi Badung

Telepon: 03614422694

Website: mahabhogamarga.com, Email: bprmbm@yahoo.co.id

Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari Sumber Daya yang Dibutuhkan: Sumber daya manusia Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 27 Desember 2024. SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan sudah diselesaikan dan disahkan tanggal 27 Desember 2024</p>
2	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Direksi</p>	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 27 Desember 2024. Sudah ditunjuk penanggungjawab pengelolaan keuangan berkelanjutan sesuai dengan Surat Edaran. Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>



PT. BPR MAHA BHOGA MARGA
Jl. Raya Abianbase No. 7 Kapal Mengwi Badung

Telepon: 03614422694

Website: mahabhogamarga.com, Email: bprmbm@yahoo.co.id

3	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 30 Desember 2024. Sosialisasi dilakukan melalui Grup WA BPR.
4	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup</p> <p>Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 27 Desember 2024. Surat Edaran Nomor 338/ BPR- MBM/ Xii/2024 Terlampir Lampiran: - <u>Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</u>



PT. BPR MAHA BHOGA MARGA
Jl. Raya Abianbase No. 7 Kapal Mengwi Badung

Telepon: 03614422694

Website: mahabhogamarga.com, Email: bprmbm@yahoo.co.id

5	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Umum</p>	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 31 Desember 2024.</i>
6	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 31 Desember 2024.</i>
7	<p>Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan</p> <p>Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penurunan Penggunaan air minum kemasan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 31 Desember 2024.</i>

Mangupura, 31 Desember 2024
PT. BPR MAHA BHOGA MARGA



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR MAHA BHOGA MARGA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR MAHA BHOGA MARGA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR MAHA BHOGA MARGA.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
- Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR MAHA BHOGA MARGA
Jl. Raya Abianbase No. 7 Kapal Mengwi Badung
Telepon : 03614422694
Website : mahabhogamarga.com
E-mail : bprmbm@yahoo.co.id